

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia semakin cepat berubah, dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan sistem telekomunikasi di Indonesia berjalan dengan demikian pesatnya dan memberikan dampak yang menyentuh segala aspek kehidupan manusia.

Komunikasi adalah sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya, yang pada awalnya berlangsung sangat sederhana yaitu dimulai dengan sejumlah ide dalam pikiran seseorang untuk menyampaikan informasi yang kemudian dikemas menjadi sebuah pesan yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan bahasa berbentuk kode visual, kode suara atau kode tulisan.

Sarana komunikasi yang berupa telepon rumah (*fixed line*), telepon selular (*mobile phone*) dan internet telah berkembang dengan sangat cepat. Sehingga masyarakat mulai sadar akan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin canggih dan semakin memudahkan kebutuhan mereka dalam hal informasi terutama proses komunikasi.

Perkembangan dunia telekomunikasi yang berjalan dengan demikian pesatnya ini juga dapat dilihat dari berjamurnya perusahaan-perusahaan di bidang telekomunikasi. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk dapat menguasai pasar. Dengan semakin berkembangnya dunia telekomunikasi dewasa ini, maka persaingan antarperusahaan, khususnya antar perusahaan sejenis akan semakin

ketat. Untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan ketat tersebut diperlukan penanganan dan pengelolaan yang baik, penanganan dan pengelolaan tersebut hanya dapat dilakukan oleh manajemen yang baik pula. Manajemen selain dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan serta mempercepat perkembangan perusahaan, salah satu aspek yang sangat penting bagi perusahaan ialah aspek keuangan. Oleh karena itu manajer keuangan suatu perusahaan dituntut untuk bisa mengelola keuangan perusahaan secara baik. Berhubungan dengan tugas manajer keuangan suatu perusahaan, manajer keuangan secara aktif mengelola urusan yang berkaitan dengan keuangan seperti perencanaan keuangan, manajemen kas, dan usaha memperoleh dana. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut, manajer keuangan memerlukan pedoman yang sangat penting bagi manajer keuangan yaitu laporan keuangan.

Informasi akuntansi sebagaimana tersaji di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi para manajer untuk mengkomunikasikan *performance* keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis

yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif tergantung kepada untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan (Helfert, 1991).

Dalam skripsi ini, penulis memilih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. TELKOM) sebagai objek penelitian karena PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. TELKOM) merupakan salahsatu perusahaan informasi dan komunikasi (*infocom*) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia. PT. TELKOM menyediakan jasa telepon tidak bergerak kabel (*fixed wire line*), jasa telepon tidak bergerak nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*cellular*), data internet, *network* dan interkoneksi baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

Agar tetap menjadi perusahaan *Infocomm* terkemuka di kawasan regional, tetap unggul dan menjadi *leading* pada seluruh produk dan layanan telekomunikasi, maka PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. TELKOM) harus memiliki kinerja yang semakin baik khususnya kinerja keuangan. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan judul:

“ANALISIS KINERJA PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT.TELKOM) PERIODE 2005-2008 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. TELKOM) periode 2005-2008 ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas?
2. Apakah kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. TELKOM) periode 2005-2008 mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan analisis rasio keuangan?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian :

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. TELKOM) sebagai bahan penyusunan skripsi yang akan diajukan oleh penulis sebagai syarat untuk menempuh Ujian Sidang Sarjana pada Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM) Tbk ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

2. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (PT. TELKOM) pada periode 2005-2008 berdasarkan analisis rasio keuangan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Manfaat bagi akademis

Yaitu sebagai sarana untuk melengkapi dan menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama bangku kuliah, dan dari literatur-literatur yang telah ada.

2. Manfaat bagi praktisi bisnis

Yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan telekomunikasi serta sebagai bahan masukan bagi perusahaan, khususnya bidang keuangan dalam menilai hasil keputusan bagi pihak PT. TELKOM. Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan rencana perusahaan khususnya di bidang keuangan.